

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

. Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Implementasi Kebijakan PSBB terhadap Penanganan Pandemi Covid-19 di Provinsi Gorontalo

Factor komunikasi, dalam mengimplementasikan kebijakan pemerintah diperlukan yang namanya komunikasi baik kepada pelaku kebijakan maupun kepada objek kebijakan dalam hal ini masyarakat. Dalam penelitian ini pemerintah sudah melaksanakan komunikasi baik dengan para aparatur pemerintahan maupun kepada masyarakat dengan baik dan maksimal dalam rangka mengimplementasikan kebijakan PSBB ini di Provinsi Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan adanya rapat koordinasi antar pejabat pemerintahan dan penyediaan akses informasi serta distribusi informasi kepada masyarakat baik secara online maupun secara langsung berupa himbauan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 di Provinsi Gorontalo.

Faktor Sumberdaya, factor ini juga sangat memiliki peranan yang penting dalam mengimplementasikan kebijakan PSBB ini di Provinsi Gorontalo, dan sesuai hasil penelitian pemerintah sudah baik dan maksimal dalam memanfaatkan sumberdaya ini untuk mengatasi menerapkan kebijakan PSBB ini di Provinsi Gorontalo yang dibuktikan dengan adanya seluruh aparatur pemerintahan yang turun langsung dan bertugas di lapangan pada saat pelaksanaan kebijakan PSBB diterapkan, adanya anggaran untuk operasional, adanya fasilitas untuk menunjang penerapan kebijakan PSBB ini dan adanya peraturan gubernur dan surat keputusan sebagai pedoman dalam

melaksanakan wewenang untuk penugasan pada implementasi kebijakan PSBB tersebut.

Factor disposisi. Disposisi atau kemauan dan kecenderungan dalam implementasi kebijakan PSBB juga sangat berpengaruh dan dibutuhkan untuk implementasi kebijakan PSBB di Provinsi Gorontalo. Terkait disposisi sendiri terhadap kebijakan PSBB ini, sesuai hasil penelitian kecenderungan yang terjadi terhadap penanganan covid-19 sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan sebagaimana hasil penelitian yaitu pemerintah bersama-sama berperan dan bergotong-royong sesuai tugasnya masing-masing untuk menerapkan kebijakan PSBB ini guna memitigasi angka penyebaran covid-19 di Provinsi Gorontalo. Hal ini juga dibuktikan oleh adanya para pejabat tinggi pemerintahan yang turun langsung dalam memberikan bantuan dan himbauan kepada masyarakat untuk tetap taat pada aturan pemerintah demi menyelesaikan persoalan kesehatan yang timbul karena covid-19.

Faktor Struktur Birokrasi. Dalam pelaksanaan kebijakan PSBB ini tentu diperlukan pembagaian kewenangan, hubungan antara unit-unit organisasi dan lain sebagainya untuk dapat mewujudkan kebijakan yang efektif sesuai harapan pemerintah. Hal ini bisa dilaksanakan dengan baik dan maksimal karena dalam kebijakan PSBB ini semua unsur pemerintahan berperan dan saling berhubungan untuk menerapkan kebijakan PSBB di Provinsi Gorontalo sesuai kewenangan dan tugasnya masing-masing. Hal ini juga dibuktikan dengan terpenuhinya 2 karakteristik dalam struktur birokrasi yaitu adanya SOP berupa PERGUB NO.5 Tahun 2020 dan SK Gubernur No. 152 Tahun 2020 tentang pelaksanaan PSBB di Provinsi Gorontalo.

5.1.2 Faktor yang menghambat pemerintah daerah dalam menangani pandemic covid-19 di Provinsi Gorontalo

faktor yang menghambat pemerintah dalam menangani pandemic covid-19 di Provinsi Gorontalo yaitu ketidakpercayaan masyarakat terhadap covid-19 dan ketidakpatuhan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah daerah dalam menanggulangi pandemic covid-19 yang terjadi di Provinsi Gorontalo.

5.2.3 Dampak kebijakan PSBB terhadap masyarakat di Provinsi Gorontalo

Dampak yang terjadi karena kebijakan PSBB yang dilaksanakan oleh pemerintah Provinsi Gorontalo yaitu dampak ekonomi, dampak psikologis dan dampak sosial.

5.2 Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Diharapkan kepada pemerintah untuk tetap memfasilitasi dan memberikan kebutuhan masyarakat yang terdampak pandemic covid-19 di Provinsi Gorontalo, mulai dari ketersediaan fasilitas baik itu fasilitas kesehatan, fasilitas ekonomi dan lain sebagainya sehingga dapat mengantisipasi atau mencegah masyarakat yang tidak akan melaksanakan kebijakan pemerintah daerah untuk penanganan pandemic covid-19 di Provinsi Gorontalo. Serta taerkait dengan pengoptimalan sumberdaya baik aparat pemerintahan, anggaran, kebijakan atau kewenangan dan lain sebagainya harus bisa dilaksanakan secara maksimal dan tetap berada pada koridor yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi yang diakibatkan oleh covid-19, juga terkait dengan komunikasi dan perhatian kepada petugas penanganan pandemic covid-19 serta masyarakat yang terdampak akibat covid perlulah adanya perhatian khusus dari pemerintah untuk dapat memeulihkan kondisi masyarakat yang terkena dampak akibat pandemic covid-19 di Provinsi Gorontalo.

Kepada masyarakat harapannya bisa lebih bijak dalam menyikapi persoalan yang ditimbulkan oleh covid-19 dengan lebih memperhatikan anjuran pemerintah dan tokoh-tokoh setempat serta bisa lebih taat terhadap kebijakan pemerintah tanpa menghilangkan nilai-nilai kekritisian terhadap kebijakan pemerintah untuk tetap menciptakan kebijakan yang lebih konstruktif dan lebih efektif serta untuk mencapai kepentingan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- AG, Subarsonio. 2006. *Analisis Kebijakan Publik. Pustaka Pelajar*. Yogyakarta
- Ali, Muhammad. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Pustaka Amani. Jakarta.
- H.S, Sunardi dan tri Purwonto, Bambang. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas IX SMP dan MTs. Global. Solo.
- Jones, Charles O. Ricky, Istamto. 1991. Pengantar Kebijakan Publik. Rajawali. Jakarta.
- Lijan, Poltak Sinambela. 2008. Reformasi Pelayanan Publik. Bumi Aksara. Jakarta.
- Muhammad, Irfan, Islamy. 1992. Prinsip-Prinsip Kebijaksanaan Negara. Bumi aksara. Jakarta.
- Miriam, Budiardjo. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia. Jakarta.
- Muhammad, Abdulkadir. 2004. Hukum Administrasi Daerah, Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Sarundajang. 2002. Arus Balik Kekuasaan Pusat dan Daerah. Pustaka Sinar harapan. Jakarta.
- Muchlis, H. 2014. Kebijakan Publik: Proses, Analisis dan Partisipasi. Bogor: Ghalia Indonesia
- Winarno, B. 2012. Kebijakan Publik, Teori, Proses dan Studi Kasus. Yogyakarta: Caps
- Solichin Abdul Wahab. 2005. *Analisis Kebijaksanaan, Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Joko Widodo. 2010. *Analisis Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Bayu Media.
- Budi Winarno. 2005. *Teori & Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Subarsono. 2009. *Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Sugiyono, 2013. *Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung

Jurnal

B. Mariam, dkk, 2012. *Qualitative Research in Practice*, CA: Josey-Bass, San Fransisco

Darmin Tuwu, *Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19*, Journal Publicuho Vol.3, No.2, Juli 2020

“Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)”. Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 15 February 2020. Archived from the original on 26 February 2020. Retrieved 20 February 2020

Media Berita Online

World Health Organization. “Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)” (PDF): 11–12. Retrieved 5 March 2020

Arcana, P.F. (2020, March 3). ‘Wawancara Khusus Kompas: Pasien Covid-19 Mengaku Tertekan.’ *Harian Kompas*. Retrieved from: <https://kompas.id/baca/bebas-akses/2020/03/03/wawancara-khusus-kompas-pasien-covid-19-mengakutertekan/>
AlJazeera (2020, January 20). ‘WHO declares coronavirus global emergency as death toll rises.’ Retrieved from: <https://www.aljazeera.com/news/2020/01/declares-coronavirus-global-emergency-death-toll-rises-200130231243350.html>

The Jakarta Post (2020, January 27). ‘Don’t panic, stay healthy and pray, says minister in response to coronavirus fears.’ Retrieved from: <https://www.thejakartapost.com/news/2020/01/27/dont-panic-pray-says-minister-in-response-tocoronavirus-fears.html>

<https://gopos.id/kebijakan-pemprov-gorontalo-dalam-upaya-pencegahan-covid-19/>
diterbitkan pada 15 April 202

